

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian diketahui bahwa Makam Belanda (*Kerkhoff*) merupakan struktur kuno yang menjadi penanda adanya Belanda di Kota Jambi. Merujuk pada hasil identifikasi terdapat dua permasalahan terkait dengan struktur Makam Belanda (*Kerkhoff*) ialah sebagai berikut: permasalahan pertama, belum ditetapkan sebagai struktur cagar budaya. Permasalahan kedua, pengelolaannya belum memenuhi standar dari pengelolaan cagar budaya. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah melakukan penetapan sebagai cagar budaya oleh pemerintah Kota Jambi. Melalui penetapan tersebut maka statusnya sebagai struktur cagar budaya Kota Jambi akan memberikan dampak yang positif. Adanya kepastian dan perlindungan hukum, kewajiban pengelolaan dan pemanfaatan sesuai dengan amanat Undang-Undang Cagar Budaya Nomor 11 Tahun 2010.

Struktur Makam Belanda (*Kerkhoff*) memiliki empat nilai penting meliputi nilai penting sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Undang-Undang Cagar Budaya Nomor 11 Tahun 2010. Adanya empat nilai penting pada struktur Makam Belanda (*Kerkhoff*) menunjukkan bahwa makam ini memiliki arti khusus bagi masyarakat Jambi. Pada akhirnya, melalui kajian ini disimpulkan bahwa struktur Makam Belanda (*Kerkhoff*) Kota Jambi akan memberikan manfaat yang positif untuk kemakmuran rakyat baik secara ekonomi dan identitas budaya

sebagaimana yang diamanatkan pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

Berdasarkan hasil penelitian di Makam *Kekhorf* Jambi dapat disimpulkan bahwa banyak makam yang telah hancur, kurang terawat dan tidak dapat dikenali lagi identitas tentang siapa yang dimakamkan disana. Disekitar makam tersebut juga telah ditumbuhi rumput yang lebat dan panjang. Makam di kompleks pemakaman tersebut berjumlah 161 yang terdiri atas makam orang Belanda dan makam pribumi.

Makam ini memiliki juru pelihara, namun hal yang disayangkan adalah ditemukannya sampah disekitar makam bahkan di makam yang membuktikan kurangnya kesadaran masyarakat sekitar untuk menjaga, merawat dan memelihara makam tersebut sebagai salah satu cagar budaya. Menurut juru pelihara makam juga makam ini tidak dikunjungi oleh peziarah lagi karena ada beberapa makam yang sudah tidak terdapat jenazah lagi di dalamnya serta disebabkan juga oleh ada beberapa keluarga memindahkan jenazah ke tempat pemakaman lain.

5.2 Saran

Pendapat saya tentang Makam *Kerkhorf* Jambi sedikit kurang terawat, dikarenakan ada di beberapa makam yang ditumbuhi banyak rumput liar dan juga ada di sebagian makam menjadi tempat pembuangan sampah bagi masyarakat sekitar. Saran saya Pemerintah Kota Jambi harus lebih memperhatikan tempat tersebut dan menjaga tempat tersebut agar diketahui hal layak ramai serta memperkenalkan *Kerkhorf* Jambi agar lebih mudah dikenal banyak orang. Pada akhirnya bisa menjadi potensi wisata yang dapat menambah pendapatan daerah.

